

# **PENANAMAN NILAI-NILAI ANTIKORUPSI DI MAN 2 KEBUMEN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Oleh:

**Yuni Nur Hidayati**

NIM: 1603016010

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Nur Hidayati  
NIM : 1603016010  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

### **PENANAMAN NILAI-NILAI ANTIKORUPSI DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 2 KEBUMEN**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Oktober 2020

Pernyataan,



Yuni Nur Hidayati  
NIM :1603016010



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

## PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI ANTIKORUPSI DI MAN 2  
KEBUMEN**

Penulis : Yuni Nur Hidayati

NIM : 1603016010

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Semarang, 21 Desember 2020

## DEWAN PENGUJI

Ketua

**Drs. H. Mustopa, M.Ag**

NIP. 196603142005011002

Sekretaris

**Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag, M.S.I**

NIP. 197904222007102001

Penguji I

**H. Ridwan, M.Ag**

NIP. 196301061997031001



Penguji II

**Aang Kunaepi, M.Ag**

NIP. 197712262005011009

Pembimbing

**H. Mursid, M.Ag.**

NIP.196703052001121001

## NOTA DINAS

Semarang, 19 Oktober 2020

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI ANTIKORUPSI PADA  
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MAN 2  
KEBUMEN**  
Nama : Yuni Nur Hidayati  
NIM : 1603016010  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang Munaqosyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I,



**H. Mursid, M.Ag**  
NIP. 196703052001121001

## ABSTRAK

**Judul : PENANAMAN NILAI - NILAI ANTIKORUPSI DI  
MAN 2 KEBUMEN**  
**Penulis : Yuni Nur Hidayati**  
**NIM : 1603016010**

Skripsi ini membahas tentang penanaman nilai-nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk nilai – nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen dan untuk mengetahui penanaman nilai – nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi MAN 2 Kebumen. populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII IPA dan IPS sebanyak 6 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode: wawancara, observasi dan dokumentasi.

Setelah melakukan penelitian, Peneliti menemukan nilai-nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen. Namun peneliti menemukan dua hal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang penanaman nilai-nilai antikorupsi dalam pembelajaran akidah akhlak di MAN 2 Kebumen dapat diambil kesimpulan bahwa: 1. Bentuk nilai-nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen terdapat bagian dari nilai-nilai yang sesuai dengan 9 nilai antikorupsi yang dirumuskan KPK. Hal ini bisa ditemukan melalui: 2. nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai kesederhanaan, nilai keberanian, nilai keadilan, nilai keadilan, nilai kemandirian dan nilai kerja keras. Penanaman nilai-nilai antikorupsi pada siswa di MAN 2 Kebumen terdapat bagian dari nilai-nilai antikorupsi dan termasuk bagian dari nilai antikorupsi sesuai dengan 9 nilai antikorupsi yang dirumuskan KPK, dapat kita temukan melalui: Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak, Program pengembangan karakter, Pemberlakuan kredit point.

Kata Kunci: Penanaman, Nilai-nilai Antikorupsi

## **MOTTO**

Banyak anak muda yang tumbang karena korupsi, mereka melupakan visi dan hanyut pada nikmat duniawi.

(Najwa Shihab)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K  
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

### 1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	b
3	ت	t
4	ث	s\
5	ج	j
6	ح	h}
7	خ	kh
8	د	d
9	ذ	z\
10	ر	r
11	ز	z
12	س	s
13	ش	sy
14	ص	s}
15	ض	d}

No.	Arab	Latin
16	ط	t}
17	ظ	z}
18	ع	'
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
21	ك	k
22	ل	l
23	م	m
24	ن	n
25	و	w
26	ه	h
27	ء	'
28	ي	y

### 2. Vokal Pendek

... = a	كَتَبَ	kataba
... = i	سُئِلَ	su'ila
... = u	يَذْهَبُ	yaz\habu

### 3. Vokal Panjang

أ... = a>	قَالَ	qa>la
إِي = i>	قِيلَ	qi>la
أُو = u>	يَقُولُ	yaqu>lu

### 4. Diftong

أَي = ai	كَيْفَ	kaifa
أُو = au	حَوْلَ	h}aula

#### Catatan:

Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan rasa syukur tercurahkan hanya kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul: **“Penanaman Nilai-nilai Antikorupsi di MAN 2 Kebumen”**.

Sholawat serta salam tak lupa semoga terlimpahkan pada Nabi kita Muhammad SAW, Keluarganya, Sahabatnya, Pengikutnya dan semoga sampai kepada kita semua sehingga kita mendapatkan pertolongan di hari kiamat kelak. Aamiin.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan naskah skripsi ini, karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Tetapi peneliti ini ditulis dengan sebaik mungkin demi mendapatkan hasil yang maksimal. Penulis banyak mendapatkan kritik, saran, bantuan dan bimbingan dari orang-orang terkasih, berkat motivasi- motivasi yang diberikannyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.
2. Bapak Dr. Musthofa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo.
4. Bapak Dr. Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd. selaku Dosen Wali yang selalu memberi motivasi dan arahan selama studi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
5. Bapak Drs. H. Mursid, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing,

- memberi saran dan memberi arahan dalam menulis dan menyusun naskah skripsi.
6. Segenap Dosen Pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis pada masa studi.
  7. Segenap Pimpinan dan Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo yang telah memberikan izin dan layanan informasi dalam kegiatan belajar dan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan naskah skripsi dengan baik.
  8. Bapak Drs. H. Wachid Adib, M.Si. selaku Kepala Madrasah, Bapak M. Isrokhudin, S.Pd. selaku Guru Akidah Akhlak, Ibu Hj. Siti Robiyatun, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan, Seluruh Staff Tata Usaha, dan Seluruh Siswa – Siswi MAN 2 Kebumen yang telah membantu dan memberikan banyak informasi selama penelitian.
  9. Ayahku H. Mawardi, Ibuku Sutini dan Kakaku serta keluarga besarku yang sangat aku cintai terimakasih telah memberiku bantuan, bimbingan, motivasi serta selalu memberikan do'a dan restu kepada penulis.
  10. Keluarga besar PAI A angkatan 2016 yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
  11. Teman seperjuangan, teman suka maupun duka, Safitri, liviana, Ari, Wiwin, Aida, Fahmi, Wahyu, Wiwit, dan Keluarga besar PAI angkatan 2016.
  12. Teman dan kakak yang telah memberi motivasi dan siap sedia untuk membantu, Mas Ulul, Mbak Khuswatun, Monika, Azizah.
  13. Keluarga Besar RGM One Link UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik dan mengajarkan arti perjuangan dan pengabdian.
  14. Keluarga Besar SKM Amanat UIN Walisongo Semarang yang telah mendidik dan mengajarkan arti perjuangan dan pengabdian.
  15. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Kebumen (IMAKE) yang telah mendidik dan mengajarkan arti perjuangan dan pengabdian.
  16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu – persatu terimakasih atas bantuan, bimbingan dan motivasinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan.

Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk memperbaiki karya selanjutnya. Penulis berharap skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca

Semarang, 19 Oktober 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Yuni Nur Hidayati', with a horizontal line underneath.

Yuni Nur Hidayati  
NIM. 1603016010

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Metode Penelitian .....	7
<b>BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI ANTIKOUPSI DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK</b>	
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Pengertian Nilai .....	14
2. Nilai-Nilai Antikorupsi .....	17
3. Penanaman Nilai-nilai Antikorupsi .....	24
B. Kajian Pustaka Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	27
<b>BAB III BENTUK NILAI-NILAI ANTIKORUPSI DI MAN 2 KEBUMEN</b>	
A. Nilai Kedisiplinan .....	29
B. Nilai Kejujuran .....	30
C. Nilai Kepedulian .....	31
D. Nilai Kemandirian .....	32

E. Nilai Tanggung jawab.....	33
F. Nilai Kerja keras .....	34
G. Nilai Kesederhanaan .....	34
H. Nilai Keberanian .....	35
I. Nilai Keadilan.....	36

**BAB IV PENANAMAN NILAI-NILAI ANTIKORUPSI DI  
MAN 2 KEBUMEN**

A. Deskripsi Data.....	37
1. Pentingnya menanamkan nilai-nilai antikorupsi pada siswa .....	37
2. Cara madrasah memfasilitasi dalam penanaman nilai-nilai antikorupsi .....	37
3. Melalui kebiakan-kebijakan yang direncanakan melalui penanaman nilai-nilai antikorupsi.....	38
B. Analisis Data.....	39
1. Pembelajaran Akidah Akhlak.....	39
2. Program pengembangan karakter di MAN 2 Kebumen .....	42
3. Pemberlakuan Kredit Poin .....	43
C. Keterbatasan Penelitian.....	45

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	47
B. Saran-saran .....	48

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Pedoman Wawancara
- Lampiran II : Pedoman Observasi
- Lampiran III : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran IV : Surat Izin Riset
- Lampiran V : Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran VI : Dokumentasi
- Lampiran VII : Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sekolah merupakan rumah kedua bagi anak-anak dalam kurun waktu 6-10 jam sehari mereka berada di lingkungan sekolah. Selain rumah, sekolah bisa menjadi tempat berseminya budaya antikorupsi. hal ini bisa dilakukan dengan pendidikan karakter melalui pembentukan soft skill para peserta didik. Bahkan mantan mendikbud, Anies Baswedan mengatakan “peserta didik hidup di abad ke -21, guru-gurunya dan memperoleh pendidikan dari abad ke -20, tetapi ternyata cara mengajar dan setting sekolah masih menggunakan pola abad ke -19”. Artinya masih banyak guru yang mengajar dengan cara konvensional dan hanya berorientasi pada nilai-nilai angka dan meninggalkan makna. Termasuk di dalamnya budaya ‘kolonial’ yang masih ditemui, yaitu budaya korupsi.<sup>1</sup>

Tindakan korupsi merupakan sekumpulan kegiatan yang menyimpang dan dapat merugikan orang lain. Kasus-kasus korupsi banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup> Oleh karena itu perlunya penanaman nilai-nilai antikoupsi dalam lingkungan pendidikan. Doktrin anti korupsi yang telah dikenalkan oleh Komisi

---

<sup>1</sup> E-book: Sarjan Ramdani, *Rumus 3M Mencegah Korupsi*, (Suakarta: Sinegi Prima Magna, 2017), hlm. 102.

<sup>2</sup>“Penanaman Nilai-nilai Anti korupsi di Sekolah”, <http://pgri-jateng.info/archive/read/153/penanaman-nilai-nilai--antikorupsi-di-sekolah>, diakses 28 Desember 2020.

Pemberantasan Korupsi (KPK, 2014) disebut dengan SEMAI (Sembilan Nilai) kehidupan. Karakter anti korupsi yang ditanamkan, ditumbuhkan, dikembangkan, dan dibiasakan dalam kebijakan pendidikan anti korupsi adalah jujur, peduli, mandiri, tanggungjawab, sederhana, kerja keras, disiplin, berani dan adil. Penanaman karakter nilai-nilai anti korupsi tersebut wajib dilakukan sedini mungkin dan terus dipantau agar mampu tumbuh dengan baik dan terjaga, hal inilah yang menjadikan tantangan tersendiri para pendidik yang berusaha maksimal untuk mengintegrasikan Pendidikan karakter anti korupsi ke dalam pembiasaan sehari-hari.<sup>3</sup>

Susah menjadi rahasia umum bahwa di lingkungan sekolah pun korupsi masih tetap dengan mudah ditemui, dari penerimaan peserta didik baru sampai lulus, dari guru hingga peserta didik. Contoh kecil korupsi yang dilakukan oleh guru yaitu ‘korupsi waktu’ yang dilakukan ketika bel sudah masuk, tapi guru masuk ke kelas 10-20 menit setelah bel. Belum lagi ‘korupsi nilai’, demi untuk memudahkan peserta didik SNMPTN pihak sekolah rela ‘merevisi’ nilai-nilai raportnya. Sedangkan korupsi yang dilakukan oleh peserta didik misalkan dengan ‘korupsi mencontek’. Mereka rela melakukannya segala sesuatu asalkan nilai bagus, tanpa melihat proses memperoleh nilai itu didapat dari mencontek ataukah kejujuran. Dunia pendidikan kita masih tidak menghargai proses, sehingga para pelakunya pun

---

<sup>3</sup>Lailatul Izzah, “Menumbuhkan Nilai-nilai Anti Korupsi Pada Anak untuk Membentuk Karakter melalui “Semai Games” di MDTA Rabithatul Ulum Pekanbaru”, Jurnal Psikologi, (Vol. 2 No. 2, tahun 2019), hlm 85.

lebih mementingkan sifat pragmatisme, kemudian yang baik dan yang kuang baik akan tecampur, dan pastinya yang baik lama-lama akan tersetret ke dalam kondisi yang kurang baik.<sup>4</sup>

Salah satu langkah yang ditempuh untuk mencegah dan memberantas korupsi, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional bekerjasama dengan KPK merumuskan kurikulum pendidikan antikorupsi yang akan diterapkan melalui tahun ajaran 2011 dari prasekolah hingga universitas. Bentuk pendidikan tersebut tidak dalam bentuk yang kaku berupa teks book semata, tapi dikreasikan dengan pola pembelajaran yang lebih kreatif dengan melibatkan masyarakat, sehingga tercipta kultur antikorupsi di sekolah.<sup>5</sup>

Menanamkan nilai-nilai anti korupsi sejak dini itu sangat penting. Efek dari penanaman nilai-nilai anti korupsi akan terasa dalam waktu yang lama, prosesnya tidak instan, ia akan terasa ketika anak-anak yang mendapatkan pendidikan ini sudah besar dan mengambil peran sosial serta berada pada institusi sosial tertentu untuk secara bersama meruntuhkan sistem budaya korupsi.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>E-book: Sarjan Ramdani, *Rumus 3M Mencegah Korupsi*, .....  
hlm.104

<sup>5</sup>Danang SB, *Tumbukan Sikap Anti Korupsi*, (Tangerang: Loka Aksara, 2019), hlm 8-9.

<sup>6</sup>Ita Suryani, “Penanaman Nilai-nilai Anti Korupsi di Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi sebagai Upaya Preventif Pencegahan Korupsi”, *Jurnal Visi Komunikasi*, (Vol. 14, No. 02, tahun 2015), hlm. 286.

Pendidikan dapat berperan dalam memberantas korupsi secara tidak langsung, yaitu melalui pengaitan atau integrasi materi pembelajaran secara kontekstual dengan pesan-pesan yang ingin disampaikan berkenaan dengan tindakan korupsi. Selain itu, media pembelajaran berupa buku-buku paket pelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar masih sangat sedikit yang memuat secara langsung materi permasalahan tindakan korupsi. Dari adanya upaya pencegahan tersebut, diyakini mampu mencegah berkembangnya mental korupsi pada anak bangsa. Hal ini yang tidak kalah penting ialah mampu memberantas korupsi melalui gerakan preventif, karena upaya pencegahan tersebut tidak hanya dapat dilakukan pada satu generasi saja, melainkan dua atau tiga generasi selanjutnya dan bahkan selama-lamanya.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Kebumen dengan alasan belum adanya penelitian tentang masalah penanaman nilai-nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen. kebanyakan penelitian tentang model pembelajaran. Di MAN 2 Kebumen merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang dikenal dengan prestasi yang cukup baik pada bidang akademik maupun non akademik. Namun masih banyak siswa yang belum paham mengenai nilai-nilai antikorupsi. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut.

---

<sup>7</sup>Achmad Anwar Abidin, "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Internalisasi Nilai-nilai Anti Korupsi", *Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, (Vol. 01, No. 02, tahun 2017), hlm. 38.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apa bentuk Nilai-nilai Antikorupsi di MAN 2 Kebumen ?
2. Bagaimana Penanaman Nilai-nilai Antikorupsi pada Siswa di MAN 2 Kebumen?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai peneliti adalah

- a. Untuk mengetahui bentuk nilai-nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen.
- b. Untuk mengetahui penanaman nilai-nilai antikorupsi pada siswa di MAN 2 Kebumen.

### 2. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang penanaman nilai-nilai anti korupsi. Sehingga dapat membangun karakter bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan sekaligus memajukan dunia pendidikan Islam khususnya di masa depan.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Lembaga Pendidikan

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat sebagai pedoman dalam hal keilmuan dan pengetahuan mengenai

penanaman nilai-nilai anti korupsi, khususnya bagi pembinaan pendidikan yang belum memenuhi standar akademik dan standar kompetensi dalam upaya menanamkan nilai-nilai anti korupsi bagi peserta didik.

2) Bagi Guru

Diharapkan dari penelitian ini guru semakin lebih baik dalam memperbaiki kualitas diri sebagai seorang guru yang profesional dalam mengupayakan penanaman nilai-nilai anti korupsi di sekolah.

3) Bagi Siswa

Penanaman nilai-nilai anti korupsi bagi siswa akan menjadikan siswa berperilaku baik dan berakhlak mulia. Serta taat kepada aturan madrasah, agama, dan bangsa.

4) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemacu pihak madrasah agar dapat memberikan perhatiannya dalam bidang pendidikan dengan menanamkan nilai-nilai anti korupsi pada peserta didik.

5) Bagi Masyarakat

Penanaman nilai-nilai antikorupsi pada siswa diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat untuk menghindari dari perilaku korupsi.

6) Bagi penulis

Sebagai wacana untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penanaman nilai-nilai anti korupsi.

7) Bagi penulis lainnya

Sebagai acuan peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih mendalam tentang penanaman nilai-nilai antikorupsi sehingga menambah temuan-temuan dalam penelitian ini.

#### **D. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) dengan pendekatan Kualitatif Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>8</sup> Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan terlibat dengan masyarakat setempat.<sup>9</sup>

Alasan peneliti melakukan penelitian menggunakan kualitatif karena ingin mendapatkan data secara langsung dari objek yang

---

<sup>8</sup>Lexy, J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

<sup>9</sup>E-book: J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm 9.

diteliti yaitu di MAN 2 Kebumen. Peneliti melakukan penelitian langsung dengan cara wawancara secara kepada narasumber yang terkait.

## 2. Tempat dan Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di MAN 2 Kebumen, yang B. beralamat di Jl. Pemuda, Panjer, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah 54312. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai 18 Agustus 2020 sampai dengan 23 September 2020. Akan tetapi rencana penelitian ini tidak dilakukan secara terus menerus dalam hari tersebut hanya pada hari-hari tertentu. MAN 2 Kebumen berdiri pada tanggal 2 April 1990, pada luas lahan madrasah 7987 m<sup>2</sup>. Mulai beroperasi pada tahun 1990 sesuai dengan Surat Keputusan Mentei Agama Republik Indonesia Nomor 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990 dan Surat Keputusan menteri Agama Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 1992 tanggal 27 Januari 1992. Pagarana yang dimiliki oleh sekolah terdapat 20 jenis prasarana. MAN 2 Kebumen terbagi menjadi 3 tingkatan kelas yaitu : kelas X terdapat 11 kelas (5 kelas IPA, 5 Kelas IPS, dan 1 kelas Agama); kelas XI 11 (5 kelas IPA, 5 Kelas IPS, dan 1 kelas Agama); dan kelas XII (5 kelas IPA, 5 Kelas IPS, dan 1 kelas Agama), dengan total total keseluruhan siswa secara keseluruhan yaitu 1099 siswa. Sedangkan jumlah guru yang mengampu ada 66 guru dan 11 tenaga administrasi.

Alasan peneliti memilih objek di MAN 2 Kebumen karena madrasah tersebut dikenal sebagai madrasah favorit yang memiliki

prestasi yang cukup baik pada bidang akademik maupun non akademik. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak, terdapat persoalan mengenai sikap siswa yang belum bisa menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam nilai-nilai antikorupsi. Untuk itu, peneliti ingin melakukan penelitian tentang penanaman nilai-nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan sekunder. Data Primer adalah semua bahan tertulis yang berasal langsung / asli dari sumber pertama yang membahas masalah yang akan dikaji. Teknik pencarian data primer dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) dan wawancara. Data primer dapat diperoleh melalui wawancara langsung dengan sumber primer, yakni kepala madrasah, guru akidah akhlak, dan beberapa siswa di MAN 2 Kebumen.

Sumber data sekunder, Penelitian ini mengambil data sekunder dari buku-buku yang dapat dijadikan referensi berupa pengertian dan teori yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti, yaitu penanaman nilai-nilai anti korupsi di MAN 2 Kebumen diantaranya yaitu dokumentasi madrasah, foto kegiatan pembelajaran, rekaman suara, *google form*, serta data lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

#### 4. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian memfokuskan pada:

- a. Nilai-nilai antikoupsi di MAN 2 Kebumen
- b. Penanaman nilai-nilai antikorupsi pada siswa di MAN 2 Kebumen

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam observasi non-partisipatif (*non-participatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.<sup>10</sup> Teknik observasi non-partisipatif ini digunakan untuk penelitian melalui Google Class pada saat pembelajaran akidah akhlak di MAN 2 Kebumen pada kelas XII IPA IPS.

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>11</sup> Pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk menggali data terkait dengan penanaman nilai-nilai antikorupsi dalam pembelajaran akidah akhlak di MAN 2

---

<sup>10</sup> E-book: Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 87.

<sup>11</sup> Lexy, J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 186.

Kebumen. Dalam teknik wawancara, penulis melakukan wawancara dengan mewawancarai Kepala Madrasah MAN 2 Kebumen, guru akidah akhlak dan siswa.

Teknik Dokumentasi Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.<sup>12</sup> Pada Penelitian ini melakukan teknik dokumentasi, seperti: foto-foto yang berkaitan dengan penelitian, profil sekolah, visi dan misi dan data lain yang dianggap perlu sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

#### 6. Uji Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak dan menggunakan metode berbeda. Penggunaan sumber yang banyak untuk triangulasi dapat dilakukan dengan mencari sumber yang lebih banyak dan berbeda dalam informasi yang sama.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> E-book: A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm. 391.

<sup>13</sup> Ebook: A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, ...*, hlm. 395.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Traingulasi sumber data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data peneliti menggunakan multi sumber data, informasi, fenomena-enomena yang terjadi, dan dokumen bila ada.<sup>14</sup> Sebagai contoh untuk mengui keradibilitas data tentang penanaman nilai-nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen, maka pengumpulan data dan pengujian data yang diperoleh dapat dilakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru akhlak akhlak dan siswa. Dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan dengan mengelompokan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang sesuai dari data-data yang diperoleh. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan melalui pengecekan anggota dengan beberapa sumber tersebut.

#### 7. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif dalam penelitian ini, sehingga langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebagai berikut: a) Reduksi Data (Data Reduction) Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian dipilah. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemilihan pada data-data yang terkait dengan penanaman nilai-nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen. b) Penyajian Data (Data Display) Dengan

---

<sup>14</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Rrevisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 330.

mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.<sup>15</sup> c) Penarik kesimpulan (Conclusions) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 249.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 252-253.

## BAB II

### PENANAMAN NILAI-NILAI ANTIKOUPSI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Nilai

Nilai Menurut KBBI artinya harga, harga uang, angka kepandaian, banyak sedikitnya isi, sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan, sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Sementara itu, menurut A.W. Green:

“Nilai adalah keadaran secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap objek”.<sup>1</sup>

Nilai adalah perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak khusus pada pola pemikiran, perasaan, maupun perilaku.<sup>2</sup>

Filsafat juga sering diartikan sebagai ilmu tentang nilai-nilai. Nilai dalam kajian filsafat digunakan untuk menunjuk kata benda abstrak yang artinya “keberhargaan” (*Worth*) atau ‘kebaikan’ (*goodness*), dan kata kerja yang artinya suatu tindakan

---

<sup>1</sup> E-book: Muhamad Nurdin, *Pendidikan Antikorupsi: Strategi internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikoupsi disekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), Hlm. 36.

<sup>2</sup> Tim Dep. Agama FISIP-UT, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2005), hlm. 6.10.

kejiwaan tertentu dalam menilai atau melakukan penilaian (Frankena, 229).

Nilai merupakan ukuran bentuk untuk menilai baik dan buruk atau positif dan negatif, menyangkut tindakan, pendapat atau hasil kerja. Nilai atau value adalah

*“... principles and fundamental convictions which act as general guides to behavior, the standards by which particular actions are judged good or desirable”.*

Yang artinya “... prinsip-prinsip dan keyakinan dasar yang menjadi bimbingan atau arahan untuk perilaku, standard atau ukuran yang dijadikan ukuran baik atau diharapkan dilakukan untuk tindakan tertentu.”<sup>3</sup>

Menilai berarti menimbang, suatu kegiatan manusia untuk menghubungkan sesuatu dengan sesuatu yang lain, kemudian untuk selanjutnya diam keputusan. Sesuatu itu dikatakan bernilai apabila sesuatu itu berharga, berguna, benar, indah, baik dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Nilai dapat dianggap sebagai “keharusan” suatu cita yang menjadi dasar bagi keputusan yang diambil oleh seseorang. Nilai-nilai itu merupakan bagian kenyataan yang tidak dapat

---

<sup>3</sup> Yeni Ratmelia, “Nilai Moral dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah (Analisis Terhadap Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas X)”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* (Vol. 27, No. 1, tahun 2018), Hlm. 107.

<sup>4</sup> Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta: Paradigma, 2014), hlm. 80.

dipisahkan atau diabaikan. Setiap orang bertingkah laku sesuai dengan seperangkat nilai, baik nilai yang sudah merupakan hasil pemikiran yang tertulis maupun belum. Oleh karena itu, guru tidak mungkin berada pada kedudukan yang netral atau tidak memihak pada kaitannya dengan nilai-nilai tertentu.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan seperangkat aturan yang disepakati bersama-sama dalam suatu tatanan masyarakat, agar terciptanya suatu keharmonisan dan kedamaian dalam hidup.

Dalam filsafat,<sup>6</sup> nilai dibedakan dalam tiga macam, sebagai berikut:

- a. Nilai Logika adalah nilai benar-salah.
- b. Nilai estetika adalah nilai indah tidak-indah.
- c. Nilai etika atau moral adalah nilai baik-buruk.

Berdasarkan penelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan seperangkat aturan yang disepakati bersama-sama dalam suatu tatanan masyarakat, agar terciptanya suatu keharmonisan dan kedamaian dalam hidup.

---

<sup>5</sup>E-book: Sjarkawi, *Pembentuk Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual , Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.29.

<sup>6</sup> E-book: Muhamad Nurdin, *Pendidikan Antikorupsi: Strategi internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikoupsi disekolah, .....*, Hlm. 37-38.

## 2. Nilai-nilai Antikorupsi

Korupsi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah:

- a. Penyelewengan atau penggelapan (uang negara atau perusahaan dan sebagainya) untuk keuntungan pribadi atau orang lain.
- b. Menyelewengkan; menggelapkan (uang dan sebagainya).

Menurut KUHP 435 KUHP, korupsi berarti busuk, buruk, bejat dan dapan disogok, suka disuap, pokoknya merupakan perbuatan yang buruk. Perbuatan korupsi dalam istilah kriminologi digolongkan kedalam kejahatan *White Collar Crime*. Dalam praktik Undang-undang yang bersangkutan, korupsi adalah tindak pidana yang memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu badan yang secara langsung ataupun tidak langsung merugikan keuangan negara dan perekonomian negara.<sup>7</sup>

Menurut Kamus Hukum dari Prof. Raden Subekti Tjitrosoedibio, korupsi adalah dengan melakukan tindak pidana memperkaya diri sendiri yang secara langsung atau tidak langsung merugikan keuangan/perekonomian negara.<sup>8</sup>

Korupsi atau rasuah (bahasa Latin: *Corruptio* dari kata kerja *Corrumpere* yang bermakna busuk, rusak, menggoyahkan, memutarbalik, menyogok) adalah tindakan pejabat publik, baik

---

<sup>7</sup> E-book Erma Hanifah, *Stop Korupsi*, (Tangerang: Loka Aksara, 2019), hlm. 5.

<sup>8</sup> E-book: Suradi, *Pendidikan Antikorupsi*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 62.

politisi maupun pegawai negeri, serta pejabat yang terlibat dalam tindakan itu yang secara tidak wajar dan tidak legal menyalahgunakan kepercayaan pihak yang dikuasakan kepala mereka untuk mendapat keuntungan sepihak.<sup>9</sup>

Di dalam Islam, terdapat kata yang merujuk pada korupsi. Ini dapat kita temukan melalui ayat alquran yaitu pada Surah Ali-Imran ayat 161 yang berkaitan dengan apa yang dimaksud dengan korupsi.

وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَغُلَّ وَمَنْ يَغُلَّ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثُمَّ  
تُوفَىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦١﴾

Dan tidak mungkinlah seorang nabi berkhianat (dalam urusan harta rampasan perang). Barangsiapa berkhianat, niscaya pada hari Kiamat dia akan datang membawa apa yang dikhianatinya itu. Kemudian setiap orang akan diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi. (Q.S. Ali-Imran/56: 161).<sup>10</sup>

Korupsi adalah penyakit berbahaya yang menjangkit di setiap kalangan masyarakat. Salah satu langkah yang ditempuh untuk mencegah dan memberantas korupsi, pemerintah melalui Kementerian. Pendidikan Nasional bekerjasama dengan KPK

---

<sup>9</sup> E-book: Daru Wijayanti, Revolusi Mental, *Menumbuhkembangkan Jiwa Anti Korupsi*, (Temanggung, Desa Pustaka Indonesia, 2019), hlm 1.

<sup>10</sup> Kementerian Agama “Al-Quran Kemenag Android” <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>, diakses pada 2 september 2020.

merumuskan kurikulum pendidikan anti korupsi yang akan diterapkan mulai tahun ajaran 2011 dari prasekolah hingga universitas. Bentuk pendidikan tersebut tidak dalam bentuk yang kaku berupa teks book semata, tapi dikreasikan dengan pola pembelajaran yang lebih kreatif dengan melibatkan masyarakat, sehingga tercipta kultur anti korupsi di sekolah.<sup>11</sup>

Antikorupsi adalah sebuah upaya untuk melakukan pencegahan perbuatan korupsi dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kesadaran individu supaya tidak melakukan perbuatan korupsi, sekaligus merupakan upaya perbaikan moral Sumber Daya Manusia. Dalam undang-undang pidana korupsi, nomor 31 tahun 1999 Jo Undang-undang No. 20 tahun 2001, dalam Bab II Pasal 2 disebutkan bahwa, korupsi adalah :

“Setiap orang yang secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan Negara atau perekonomian Negara”. Bahwa siapapun memiliki potensi untuk melakukan perbuatan korupsi, pelaku korupsi tidak mengenal jenis kelamin atau usia dan pelaksanaan kejahatan korupsi selalu dilakukan dengan perencanaan yang matang dan sistematis, tidak ada satupun perbuatan korupsi yang dilakukan dengan tiba-tiba seperti kejahatan pidana yang lainnya.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> E-book: Danang SB, *Tumbukan Sikap Anti Korupsi*, ..., hlm. 7-8.

<sup>12</sup> Fira Mubayyinah, “SEMAI: Sembilan Nilai Anti Korupsi dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, (Vol.1, No. 2, tahun 2017), hlm. 225.

Masalah korupsi di Indonesia dapat dibilang sudah menggurita dan menular, seperti virus yang dapat ditularkan, kenapa demikian? Beberapa perilaku koruptif yang sering diceritakan oleh satu orang pada orang lain, contohnya dengan tanpa memiliki rasa malu untuk bercerita kepada orang lain atas keberhasilan yang telah dilakukan memberikan tips kepada petugas oknum polisi yang telah menilang kendaraan dan diselesaikan dengan memberikan sejumlah uang yang telah disepakati. Cerita yang diberikan ini menjadi virus orang lain jika dikemudian hari orang lain mengalami hal yang sama akan memilih mengambil solusi yang pernah di dengarnya begitu seterusnya.

SEMAI (Sembilan Nilai), dikenalkan oleh Lembaga Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), sebagai nilai moral yang ampuh dalam memberikan doktrin perilaku anti koruptif. Meskipun saat ini sedang dilakukan pengkajian ulang terhadap Sembilan nilai ini oleh KPK, namun SEMAI ini masih dianggap sangat relevan sebagai nilai doktrin antikorupsi.<sup>13</sup>

Nilai-nilai antikorupsi yang telah dirumuskan KPK meliputi:

---

<sup>13</sup> Fira Mubayyinah, "SEMAI: Sembilan Nilai Anti Korupsi dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *AL HIKMAH: INDONESIAN JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD ISLAMIC EDUCATION*, (Vol. 1, No. 2, tahun2017), hlm. 228.

a. Kejujuran

Sebagai simbol dari lurus hati, tidak berbohong dan tidak curang. Jujur juga sebagai salah sifat yang sangat penting bagi kehidupan tanpa sifat juur, seseorang tersebut tidak akan dipercaya dalam bermasyarakat. Jadi “jujur” sebuah nilai kesadaran imani”, dimulai dari suara hati, bukan di warung munculnya kejujuran.<sup>14</sup>

b. Kepedulian

Kepedulian merupakan sesuatu yang langka dan harus dan harus dijaga karena belakangan ini rasa kepedulian yang dimiliki sudah terkikis dengan adanya pembohongan publik. Untuk itulah, seharusnya rasa kepedulian yang kita miliki harus memiliki spektrum yang luas.<sup>15</sup>

c. Kemandirian

Suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak kreatif, dan penuh inisiatif, mampu memengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dai usahanya.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>E-book: Arlina resila Widowati, *Aksi Geneasi Antikorupsi Menerapkan Prinsip-prinsip Antikorupsi*, (Surakarta: Sinergi Prima Magna, 2017), hlm 44.

<sup>15</sup> E-book: Arlina resila Widowati, *Aksi Geneasi Antikorupsi Menerapkan Prinsip-prinsip Antikorupsi*, ....., hlm. 45.

<sup>16</sup> E-book: Arlina resila Widowati, *Aksi Geneasi Antikorupsi Menerapkan Prinsip-prinsip Antikorupsi*, ....., hlm. 45.

d. Kedisiplinan

Suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban.<sup>17</sup>

e. Tanggungjawab

Keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggungjawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, memberikan jawab dan menanggung akibatnya.<sup>18</sup>

f. Kerja Keras

Mengenai kerja keras dalam pemberantasan tindak pidana korupsi di berbagai kalangan, tentu merupakan keharusan. Kerja keras merupakan bagian usaha dalam menjalankan prinsip antikorupsi supaya bisa benar-benar terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah diamanatkan dalam berbagai aturan kebijakan tentang pemberantasan tindak pidana korupsi.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> E-book: Arlina resila Widowati, *Aksi Geneasi Antikorupsi Menerapkan Prinsip-prinsip Antikorupsi*, ..... hlm. 46.

<sup>18</sup> E-book: Arlina resila Widowati, *Aksi Geneasi Antikorupsi Menerapkan Prinsip-prinsip Antikorupsi*, ..... hlm. 46.

<sup>19</sup> Hindah Wahyu Utami dan Widi Nugrahaningsih, *Waspada Korupsi di Sekitar Kita*, (Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2015), hlm.66.

g. Sederhana

Salah satu penyebab terjadinya korupsi adalah adanya suatu sikap yang tidak dapat hidup sederhana. Kesederhanaan memang diperlukan oleh setiap seluruh orang khususnya para penyelenggara negara atau pegawai negeri. Ketidak sederhanaan menjadi pemicu tindakan korupsi oleh karena banyak pegawai negeri melihat banyak sekali orang-orang disekitarnya memiliki sesuatu yang lebih dari padanya. Ketidak sederhanaan tersebut lebih menekankan pada gengsi seseorang terhadap kehidupan sosialnya, hal inilah dasa pemicu adanya tindakan korupsi.<sup>20</sup>

h. Keberanian

Keberanian yang dimaksud disini ditekankan pada keberanian untuk ikut serta dalam upaya pemberantasan korupsi. Keberanian disini juga ditekankan pada setiap orang yang mengetahui adanya tindakan korupsi untuk ikut serta dalam pemberantasannya misalnya dengan cara melapor adanya tindakan korupsi. Dengan melihat tanpa melaporkan sama saja ikut terlibat tindak pidana korupsi.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Indah Wahyu Utami dan Widi Nugrahaningsih, *Waspada Korupsi di Sekitar Kita*, ....., hlm.66.

<sup>21</sup> Indah Wahyu Utami dan Widi Nugrahaningsih, *Waspada Korupsi di Sekitar Kita*, ....., hlm.66.

i. Keadilan

Adil sendiri artinya yaitu memberikan sesuai dengan porsinya. Maksud keadilan disini yaitu keadilan untuk memberikan sanksi kepada para pelaku korupsi, bahwa pelaku korupsi harus dihukum sesuai atau setimpal dengan apa yang telah diperbuatnya sesuai dengan yang telah diatur dalam undang-undang.<sup>22</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai antikorupsi merupakan seperangkat aturan untuk menilai baik-buruk yang menyakut pada tindakan seseorang menuju pada antikorupsi.

### 3. Penanaman Nilai-nilai Antikorupsi

Penanaman Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan. Penanaman adalah suatu cara yang dilakukan dalam melakukan proses penanaman.

Penanaman nilai antikorupsi sebagai upaya edukatif mendidik generasi muda yang berkarakter jujur dan bermoral baik. Tujuan pokoknya, mencegah berlanjutnya siklus korupsi di masa mendatang. Asumsinya, peserta didik yang menjadi sasaran

---

<sup>22</sup> Hindah Wahyu Utami dan Widi Nugrahaningsih, *Waspada Korupsi di Sekitar Kita, .....*, hlm.67.

program tersebut merupakan generasi masa depan yang diharapkan tidak meneruskan kebiasaan korupsi.<sup>23</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai antikorupsi ialah suatu proses menanamkan nilai-nilai luhur yang berkaitan dengan tindakan atau sikap untuk menghindari dari korupsi.

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Dalam proses penelitian perlunya referensi sebagai bahan perbandingan dengan karya ilmiah yang lain terhadap kelebihan dan kekurangan dari skripsi. Agar tidak terjadi kesamaan dalam penulisan karya ilmiah, maka penulis sertakan beberapa judul skripsi yang ada hubungannya dengan penulis, sebagai acuan penulisan skripsi ini, antara lain judul skripsinya adalah:

1. Skripsi dari Saimah Sakilah Dalimunthe UIN Sumatera Utara Medan (0031173049) yang berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Antikorupsi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan”. Penelitian ini bertujuan sebagai sarana implementasi nilai-nilai pendidikan antikorupsi yang ada pada mata pelajaran akidah akhlak yang ada di MAN 3 Medan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pada mata pelajaran akidah akhlak di MAN 3 Medan terdapat nilai-nilai

---

<sup>23</sup> Tri Wahyuni Adi Putri, “Penanaman Nilai-nilai Antikorupsi dalam Pembelajaran akidah Akhlak di MAN Batu”, *Skripsi*, (Malang: Program S1 Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), hlm. 19.

antikorupsi yaitu: nilai kejujuran, nilai keadilan, nilai tanggung jawab dan amanah, nilai kerja keras, nilai ikhlas, dan nilai kesabaran. Sedangkan implementasi nilai-nilai antikorupsi terdapat pada guru pada saat proses pembelajaran.<sup>24</sup>

2. Skripsi dari Widya Rahmawati Al-Nur IAIN Purwokerto (1617632005) yang berjudul “Pengembangan Hidden Curriculum untuk Menunjang Pendidikan Antikorupsi di MIN 1 Banyumas “. Hasil penelitian yang diperoleh yakni pendidikan antikorupsi yang ada di MIN 1 Banyumas adalah berupa insersi atau penguatan nilai-nilai antikorupsi. Implementasi dari hidden curriculum di MIN 1 Banyumas merupakan pelaksanaan sebuah kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Hasil dari implementasi pendidikan antikorupsi di MIN 1 Banyumas berupa insersi nilai-nilai antikorupsi dilakukan secara tersembunyi.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Saimah Sakilah Dalimunthe, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Antikorupsi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan “, *Tesis* (Medan: Program Pasca Sarjana UIN Sumtra Utara, 2019), hlm. 118.

<sup>25</sup> Widya Rahmawati Al-Nur, “Pengembangan Hidden Curriculum untuk Menunjang Pendidikan Antikorupsi di MIN 1 Banyumas “, *Skripsi* (Purwokerto: Program Strata Satu IAIN Purwokerto, 2019), hlm. 102-104.

3. Skripsi dari Nidhaul Khusna (11111033) yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Antikorupsi Peserta Didik SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015 “. Hasil penelitian yang diperoleh yakni SMK N 1 Salatiga sudah mencerminkan pendidikan antikorupsi di lingkungan sekolah. Pendidikan antikorupsi dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas. Guru pendidikan agama Islam mempunyai peran penting dalam hal menumbuhkan karakter antikorupsi. Pendukung dalam menumbuhkan karakter antikorupsi di SMK N 1 Salatiga yaitu dukungan dan kerjasama mayoritas guru, adanya fasilitas sekolah seperti kantin kejujuran, kegiatan ekstrakurikuler seperti SKI, banyaknya media informasi tentang bahaya korupsi, peraturan yang tegas dari lembaga sekolah dll.<sup>26</sup>

Berdasarkan penelitian di atas yang penulis temukan maka terdapat persamaan dan perbedaan yang peneliti lakukan. Persamaanya ialah membahas tentang penanaman nilai-nilai antikorupsi sedangkan perbedaan penelitian yang berjudul “penanaman nilai-nilai antikorupsi di MAN 2

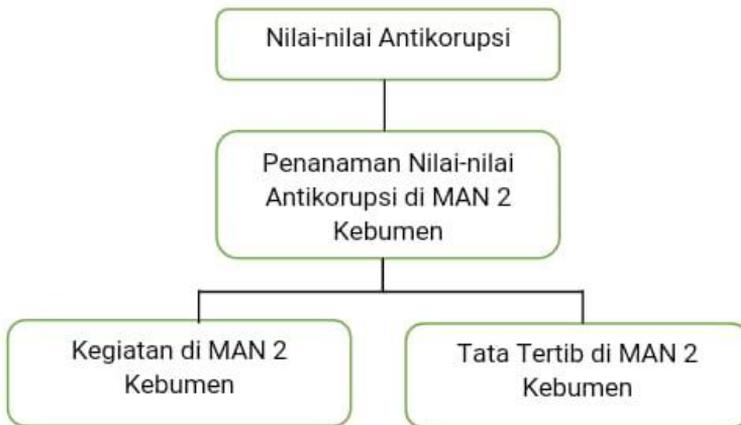
---

<sup>26</sup> Nidhaul Khusna, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Antikorupsi Peserta Didik SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015 “, *Skripsi* (Salatiga: Progam Strata Satu IAIN Salatiga, 2015), hlm. 88-89.

Kebumen”. Penelitian ini membahas tentang penanaman nilai-nilai antikorupsi yang ada di MAN 2 Kebumen.

### C. Kerangka Berpikir

Salah satu cara dalam mewujudkan penanaman nilai-nilai antikorupsi melalui kegiatan maupun aturan yang ada di MAN 2 Kebumen. Dalam hal ini menanamkan nilai-nilai antikorupsi dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:



Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa kegiatan dan tata tertib yang ada di MAN 2 Kebumen terdapat nilai-nilai antikorupsi. nilai-nilai antikorupsi itu ditanamkan melalui kegiatan dan tata tertib yang ada di MAN 2 Kebumen.

### **BAB III**

## **BENTUK NILAI-NILAI ANTIKORUPSI**

### **DI MAN 2 KEBUMEN**

MAN 2 Kebumen merupakan sekolah lanjutan tingkat menengah atas yang sederajat dengan SMA/MA/SMK. Dalam bentuk nilai-nilai antikorupsi dapat kita ketahui melalui dengan beberapa hal:

#### **A. Nilai Kedisiplinan**

Nilai kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.<sup>26</sup> Di MAN 2 Kebumen telah menerapkan nilai kedisiplinan dapat dilihat melalui tata tertib dan etika peserta didik MAN 2 Kebumen Tahun pelajaran 2019/2020. Pada bab II pasal 2, peserta didik berada di madrasah maksimum pukul 06.45 WIB. Sedangkan pada pukul 06.50 gerbang belakang ditutup dan peserta didik memasuki madrasah melalui gerbang depan serta dianggap terlambat.<sup>27</sup> Bapak Isrokhudin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran akidah akhlak juga menjelaskan bahwa guru dan murid harus

---

<sup>26</sup> E-book: Arlina resila Widowati, *Aksi Geneasi Antikorupsi Menerapkan Prinsip-prinsip Antikorupsi, .....*, hlm. 45.

<sup>27</sup> Sumber dari Peraturan Kepala MAN 2 Kebumen Nomor: /MA.11.11/PP.00.6/07/2019 tentang Tata Tetib dan Etika Peserta Didik MAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.

menerapkan kedisiplinan sesuai dengan jadwal regulasi yang ada seperti waktu jam masuk dan pulang sekolah.<sup>28</sup>

## **B. Nilai Kejujuran**

Kejujuran sebuah nilai kesadaran imani”, dimulai dari suara hati, bukan di warung munculnya kejujuran.<sup>29</sup> Juga telah menerapkan nilai kejujuran, hal ini dapat dibuktikan melalui adanya tata tertib dan sanksi pada daftar poin pelanggaran. Daftar poin pelanggaran yang berkaitan dengan kejujuran ialah pada poin perilaku tidak terpuji. Pada perilaku tidak terpuji ini terdapat jenis pelanggaran yaitu terbukti memalsukan surat ijin akan mendapatkan poin 5, menyalahgunakan pembayaran uang madrasah akan mendapatkan poin 5, mencontek pada waktu ulangan/tes akan mendapatkan point 7, dan merubah buku presensi kelas akan mendapatkan poin 7.<sup>30</sup> Selain itu, Ellisa Puspita Sari sebagai siswa MAN 2 Kebumen juga menjelaskan bahwa, menanamkan sikap jujur pada siswa itu merupakan salah satu

---

<sup>28</sup> Sumber: Wawancara Langsung pada tanggal 29 Agustus 2020, Wawancara dengan Bapak M. Isrokhudin, S.Pd.I di MAN 2 Kebumen.

<sup>29</sup> E-book: Arlina resila Widowati, *Aksi Geneasi Antikorupsi Menerapkan Prinsip-prinsip Antikorupsi*, (Surakarta: Sinergi Prima Magna, 2017), hlm 44.

<sup>30</sup> Sumber: Dokumentasi berbentuk soft file Tata Tertib dan Sanksi yang dikirim oleh Ibu Siti Robiyatun selaku Waka Kesiswaan pada hari Senin Tanggal 28 September 2020.

tindakan agar kita terhindar dari tindakan korupsi.<sup>31</sup> selain itu terdapat Penilaian Afektif Peserta (PAS) yang bertujuan untuk mengetahui kejujuran peserta didik. Di dalam PAS terdapat keterangan sebagai berikut: melaksanakan ujian dengan baik, bekerja sama dengan peserta lain dan telah diperingatkan tetapi diulang kembali, bekerja sama dengan peserta lain lebih dari 3 x atau menggunakan catatan/ hp/ kalkulator pada mapel yang tidak diperbolehkan/ memindahkan lembar jawab ke peserta lain.<sup>32</sup> Hal ini menunjukkan bahwa MAN 2 menanamkan nilai-nilai antikorupsi yaitu nilai kejujuran.

### **C. Nilai Kepedulian**

Kepedulian merupakan sesuatu yang langka dan harus dan harus dijaga karena belakangan ini rasa kepedulian yang dimiliki sudah terkikis dengan adanya pembohongan publik. Untuk itulah, seharusnya rasa kepedulian yang kita miliki harus memiliki spektrum yang luas.<sup>33</sup> Di MAN 2 Kebumen telah menerapkan nilai kepedulian hal ini dapat dibuktikan melalui “tata tertib dan sanksi” pada “daftar point prestasi dan kebaikan”. Pada poin

---

<sup>31</sup> Sumber: Wawancara Daring tanggal 8 September 2020, Wawancara dengan Ellisa Puspita Sari Kelas XII IPA 2 , siswa MAN 2 Kebumen.

<sup>32</sup> Sumber: Dokumentasi berbentuk soft file Tata Tertib dan Sanksi yang dikirim oleh Ibu Siti Robiyatun selaku Waka Kesiswaan pada hari Senin Tanggal 28 September 2020.

<sup>33</sup> E-book: Arlina resila Widowati, *Aksi Geneasi Antikorupsi Menerapkan Prinsip-prinsip Antikorupsi, .....*, hlm. 45.

perilaku kebaikan terdapat jenis prestasi seperti mengikuti kegiatan kerja bakti khusus yang dilakukan di sekolah atas rekomendasi dari bapak atau ibu guru wali kelas.<sup>34</sup> Selain itu, pada pembelajaran akidah akhlak yang berlangsung di Google Class Room, Bapak Drs. M. Isrokhudin, S.Pd.I memberikan materi Asmaul Husna yaitu Al-Hadi yang berkaitan dengan nilai-nilai antikorupsi yaitu nilai kepedulian. Bapak Drs. M. Isrokhudin, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak mengkaitkan Al-Hadi dengan saling nasehati menasehati.<sup>35</sup> Menasehati termasuk kedalam bentuk dari nilai kepedulian. Bapak Drs. H. Wachid Adib, M.Si. juga menjelaskan mengenai penanaman nilai kepedulian MAN 2 Kebumen melalui kegiatan membiasakan kegiatan donor darah, baksos, dan menjenguk teman sakit<sup>36</sup>

#### **D. Nilai Kemandirian**

Suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak kreatif, dan penuh

---

<sup>34</sup> Sumber: Dokumentasi berbentuk soft file Tata Tertib dan Sanksi yang dikirim oleh Ibu Siti Robiyatun selaku Waka Kesiswaan pada hari Senin Tanggal 28 September 2020.

<sup>35</sup> Sumber: dari Google Class Room pada saat Pembelajaran Akidah Akhlak Berlangsung pada tanggal 26 Agustus 2020.

<sup>36</sup> Sumber: Wawancara dengan Bapak Drs. Wachid Adib, M.Si Selaku Kepala Madrasah Melalui *WhatsAap* Yang di Perantarai oleh Ibu Siti Robiyatun selaku Waka Kesiswaan Pada Hari Kamis, Tanggal 24 September 2020.

inisiatif, mampu memengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dai usahanya.<sup>37</sup> Di MAN 2 Kebumen telah menerapkan nilai-nilai antikorupsi seperti yaitu nilai tanggung jawab. Hal ini dapat dibuktikan melalui visi dan misi MAN 2 Kebumen yaitu pada aspek “Mandiri”. Pada aspek mandiri memiliki indikator yang berkaitan dengan nilai tanggung jawab yaitu tidak mudah tergantung orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.<sup>38</sup>

### **E. Nilai Tanggung jawab**

Keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Sehingga bertanggungjawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya, memberikan jawab dan menanggung akibatnya.<sup>39</sup> Di MAN 2 Kebumen terdapa nilai-nilai antikorupsi yaitu nilai tanggung jawab. Pada Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat nilai tanggung jawab pada penilaian sikap.<sup>40</sup> Selain itu, Bapak Drs. H. Wachid Adib, M.Si. menjelaskan bahwa nilai

---

<sup>37</sup> E-book: Arlina resila Widowati, *Aksi Geneasi Antikorupsi Menerapkan Prinsip-prinsip Antikorupsi, .....*, hlm. 45.

<sup>38</sup> <https://www.man2kebumen.sch.id/p/blog-page.html> Pada Tanggal 27 Septembe 2020 pukul 12.30 WIB.

<sup>39</sup> E-book: Arlina resila Widowati, *Aksi Generasi Antikorupsi Menerapkan Prinsip-prinsip Antikorupsi, .....*, hlm. 46.

<sup>40</sup> Sumber : dari Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak 2020/2021.

tanggung jawab dapat kita lakukan dengan menerapkan tata tertib tentang pelaksanaan tugas peserta didik dengan baik.

## **F. Nilai Kerja keras**

Kerja Keras merupakan bagian usaha dalam menjalankan prinsip antikorupsi supaya bisa benar-benar terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah diamanatkan dalam berbagai aturan kebijakan tentang pemberantasan tindak pidana korupsi.<sup>41</sup> Di MAN 2 Kebumen terdapat nilai-nilai antikorupsi salah satunya yaitu nilai kerja keras. Bapak Drs. H. Wachid Adib, M.Si. menjelaskan bahwa nilai kerja keras dapat di lihat dari prestasi, dengan meraih prestasi menandakan peserta didik bekerja keras dalam melakukan usahanya untuk mencapai prestasinya.<sup>42</sup>

## **G. Nilai Kesederhanaan**

Salah satu penyebab terjadinya korupsi adalah adanya suatu sikap yang tidak dapat hidup sederhana. Kesederhanaan memang diperlukan oleh setiap seluruh orang khususnya para penyelenggara negara atau pegawai negeri. Ketidak sedehanaan menjadi pemicu tindakan korupsi oleh karena banyak pegawai negeri melihat banyak sekali oang-orang disekitarnya memiliki

---

<sup>41</sup> Hindah Wahyu Utami dan Widi Nugrahaningsih, *Waspada Korupsi di Sekitar Kita, .....*, hlm.66.

<sup>42</sup> Sumber: Wawancara dengan Bapak Drs. Wachid Adib, M.Si selaku Kepala Madrasah Melalui *WhatsAap* Yang di Perantarai oleh Ibu Siti Robiyatun selaku Waka Kesiswaan Pada Hari Kamis, Tanggal 24 September 2020.

sesuatu yang lebih dari padanya. Ketidak sederhanaan tersebut lebih menekankan pada gengsi seseorang terhadap kehidupan sosialnya, hal inilah dasa pemicu adanya tindakan kouspi.<sup>43</sup>

Di MAN 2 Kebumen telah menerapkan nilai-nilai antikorupsi yaitu nilai kesederhanaan. Nilai kesederhanaan bisa kita lihat melalui tata tertib yang ada di MAN 2 Kebumen pada pasal 7. Pada pasal ini menelaskan bahwa peserta didik baik putra maupun putri menggunakan seragam yang dijahit sesuai aturan Madrasah, tidak terlalu ketat dan tidak terlalu longgar.<sup>44</sup> Hal ini sesuai dengan Bapak Drs. H. Wachid Adib, M.Si. menjelaskan bahwa nilai kesederhanaan diterapkan di MAN 2 Kebumen melalui tata tertib terkait dengan gaya berpakaian.<sup>45</sup>

## **H. Nilai Keberanian**

Keberanian yang dimaksud disini ditekankan pada keberanian untuk ikut serta dalam upaya pemberantasan korupsi. Keberanian disini juga ditekankan pada setiap orang yang mengetahui adanya tindakan korupsi untuk ikut serta dalam pemberantasannya

---

<sup>43</sup> Hindah Wahyu Utami dan Widi Nugrahaningsih, *Waspada Korupsi di Sekitar Kita*, ....., hlm.66.

<sup>44</sup> Sumber dari Peraturan Kepala MAN 2 Kebumen Nomor : /MA.11.11/ PP.00.6/07/2019 tentang Tata Tetib dan Etika Peserta Didik MAN 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020.

<sup>45</sup> Sumber: Wawancara dengan Bapak Drs. Wachid Adib, M.Si Selaku Kepala Madrasah Melalui *WhatsAap* Yang di Perantarai oleh Ibu Siti Robiyatun selaku Waka Kesiswaan Pada Hari Kamis, Tanggal 24 September 2020.

misalnya dengan cara melapor adanya tindakan korupsi. Dengan melihat tanpa melaporkan sama saja ikut terlibat tindak pidana korupsi.<sup>46</sup> Di MAN 2 Kebumen terdapat nilai-nilai antikorupsi yaitu nilai keberanian. Bapak Drs. H. Wachid Adib, M.Si. menjelaskan bahwa nilai keberanian dapat kita ketahui melalui kegiatan ekstra kurikuler. Dengan mengikuti ekstra kurikuler menandakan bahwa peserta didik berani memilih keputusan dengan mengikuti ekstra kurikuler yang dipilihnya.<sup>47</sup>

## **I. Nilai Keadilan**

Adil sendiri artinya yaitu memberikan sesuai dengan porsinya. Maksud keadilan disini yaitu keadilan untuk memberikan sanksi kepada para pelaku korupsi, bahwa pelaku korupsi harus dihukum sesuai atau setimpal dengan apa yang telah diperbuatnya sesuai dengan yang telah diatur dalam undang-undang.<sup>48</sup> Nilai-nilai antikorupsi berupa keadilan dapat kita temukan melalui “Tata Tertib dan Sanksi”. Di dalamnya terdapat jenis pelanggaran dan jenis prestasi. Setiap pelanggaran dan prestasi terdapat poin. Ini menunjukkan nilai keadilan yang diterapkan di MAN 2 Kebumen.

---

<sup>46</sup> Hindah Wahyu Utami dan Widi Nugrahaningsih, *Waspada Korupsi di Sekitar Kita, .....*, hlm.66.

<sup>47</sup> Sumber: Wawancara dengan Bapak Drs. Wachid Adib, M.Si selaku Kepala Madrasah Melalui *WhatsApp* Yang di Perantarai oleh Ibu Siti Robiyatun selaku Waka Kesiswaan Pada Hari Kamis, Tanggal 24 September 2020.

<sup>48</sup> Hindah Wahyu Utami dan Widi Nugrahaningsih, *Waspada Korupsi di Sekitar Kita, .....*, hlm.67.

**BAB IV**  
**PENANAMAN NILAI-NILAI ANTIKORUPSI**  
**DI MAN 2 KEBUMEN**

**A. Deskripsi Data**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Badriyah selaku Waka Kesiswaan menjadi perantara wawancara dengan Bapak Drs. H. Wachid Adib, M.Si. Kepala sekolah di MAN 2 Kebumen, maka didapatkan data sebagai berikut:

1. Pentingnya menanamkan nilai-nilai antikorupsi pada siswa  
Penanaman nilai-nilai antikorupsi adalah mutlak wajib dilakukan bagi siswa, karena nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai yang akan menciptakan pribadi yang berkuatlitat, bukan hanya dalam mencegah adanya kejahatan korupsi, namun sangat bermanfaat dalam segala sisi kehidupan nantinya
2. Cara madrasah memfasilitasi dalam penanaman nilai-nilai antikorupsi

Dengan membuat program khusus pengembangan karakter, membuat tata tertib serta adanya pemberlakuan kredit poin bagi prestasi dan pelanggaran peserta didik. Dengan melakukan penanaman nilai-nilai antikorupsi diharapkan peserta didik memiliki kepribadian yang baik, antara lain jujur, mandiri, pekerja keras, tidak mudah menyerah, sederhana, sehingga ketika ada kesempatan untuk melakukan hal-hal yang negatif, anak akan bisa mengendalikan dirinya.

3. Melalui kebiakan-kebijakan yang direncanakan melalui penanaman nilai-nilai antikorupsi

Menerapkan penilaian sikap saat PTS, PAS, PAT, hal ini mencerminkan sikap jujur. Membiasakan kegiatan donor darah, baksos, menenguk teman yang sakit hal ini mencerminkan sikap peduli. Memberikan bekal ketrampilan untuk kemandirian, hal ini mencerminkan sikap mandiri. Menerapkan tata tertib mengenai kehadiran dengan semestinya, hal ini mencerminkan sikap disiplin. Menerapkan tata tertib tentang pelaksanaan tugas peserta didik dengan baik, hal ini mencerminkan sikap tanggung jawab. Memberikan penghargaan bagi peserta didik yang mendapatkan prestasi, hal ini mencerminkan sikap kerja keras. Menerapkan tata tertib terkait gaya berpakaian yang sederhana, hal ini mencerminkan sikap kesederhanaan. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, hal ini mencerminkan sikap berani dan adil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Drs. M. Isrokhudin, S.Pd.I selaku guru akidah akhlak maka didapatkan pada Pembelajaran Akidah Akhlak. Bapak Drs. M. Isrokhudin, S.Pd.I, sebagai guru mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Kebumen, dalam wawancaranya mengatakan bahwa nilai-nilai anti korupsi adalah sikap baik seseorang agar tidak terjerumus dan terjauhkan dari hal yang mendekatkan dengan tindak korupsi.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Wawancara langsung, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 10.00 WIB di Madarasah Aliyah Negeri 2 Kebumen.

Adapun bentuk dari nilai-nilai anti korupsi, Bapak Drs. M. Isrokhudin, S.Pd.I, mencoba menguraikannya dengan singkat yakni seperti sifat jujur, kedisiplinan, menyontek yang mana menggunakan hak orang lain untuk kepentingan diri sendiri.

Mengingat Akidah Akhlak adalah mata pelajaran PAI yang mempelajari rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-Asma' al-Husna*. Tidak lupa pula penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.<sup>50</sup>

Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan perilaku-prilaku terpuji yang mana nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan.

## **B. Analisis Data**

Penanaman nilai antikorupsi sebagai upaya edukatif mendidik generasi muda yang berkarakter jujur dan bermoral baik. Tujuan pokoknya, mencegah berlanjutnya siklus korupsi di masa mendatang. Asumsinya, peserta didik yang menjadi sasaran program tersebut merupakan generasi masa depan yang diharapkan tidak meneruskan

---

<sup>50</sup> Abidun Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 5.

kebiasaan korupsi.<sup>51</sup> Di MAN 2 Kebumen telah melakukan penanaman nilai-nilai antikoupsi sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah Akhlak

Bapak Drs. M. Isrokhudin, S.Pd.I, sebagai guru mata pelajaran akidah akhlak di MAN 2 Kebumen, dalam wawancaranya mengatakan bahwa nilai-nilai anti korupsi adalah sikap baik seseorang agar tidak terjerumus dan terjauhkan dari hal yang mendekati dengan tindak korupsi.<sup>52</sup> Oleh karenanya, ketika seseorang sudah memahami betul mana sifat baik dan mana sifat buruk, tentu dalam bertindak pun akan terkontrol dengan pemahaman dan pengetahuannya itu. Adapun bentuk dari nilai-nilai anti korupsi, Bapak Drs. M. Isrokhudin, S.Pd.I, mencoba menguraikannya dengan singkat yakni seperti sifat jujur, kedisiplinan, menyontek yang mana menggunakan hak orang lain untuk kepentingan diri sendiri. Sesungguhnya, ketika berbicara dalam lingkup sekolah atau tempat pendidikan formal tentu sudah ada penanaman nilai-nilai baik seperti itu. Ia menegaskan bahwa sangat banyak sekali nilai-nilai yang bisa dipetik oleh siswa-siswi MAN 2 Kebumen. Akan tetapi materi tegas dalam penanganan anti korupsi itu belum bisa berdiri sendiri dalam satuan mata pelajaran.

---

<sup>51</sup> Tri Wahyuni Adi Putri, “Penanaman Nilai-nilai Antikorupsi dalam Pembelajaran akidah Akhlak di MAN Batu”, ....., hlm. 19.

<sup>52</sup> Wawancara langsung, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 10.00 WIB di Madarasah Aliyah Negeri 2 Kebumen.

Dalam hal itu, Bapak Drs. M. Isrokhudin, S.Pd.I, sepakat jika mata pelajaran Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang sesuai dalam memberi pemahaman sikap yang baik dan menjauhkan dari tindakan tidak terpuji, yakni yang disebut korupsi. Mengingat Akidah Akhlak adalah mata pelajaran PAI yang mempelajari rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap *al-Asma' al-Husna*. Tidak lupa pula penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.<sup>53</sup>

Secara substansial mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktikkan perilaku-prilaku terpuji yang mana nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan. Karena dalam penghayatannya, pemahaman dalam sifat-sifat terpuji juga akan mengantar seseorang pada jalan yang benar.

Oleh karena itu, dalam wawancara singkat penulis dengan guru mata pelajaran akidah akhlak menemukan titik terang di mana Bapak Drs. Isrokhudin, S.Pd.I, sepakat bahwa banyak nilai-nilai sikap baik yang bisa disematkan dalam mata pelajaran akidah akhlak tersebut Urgensi dalam penanaman nilai-nilai anti korupsi tersebut menurutnya harus kembali kepada diri siswa masing-masing. Sejauh apa yang mereka mampu menghayati

---

<sup>53</sup> Abidun Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 5.

nilai-nilai baik itu dalam kehidupan, terutama pembiasaannya saat di sekolah. Hal itu sekaligus cara dan metode sekolah untuk menanamkan nilai tersebut.<sup>54</sup> Laelatun Mubarakah kelas XII IPS 2 Apriyani Intan Subekti juga menjelaskan bahwa bentuk penanaman nilai-nilai antikorupsi dalam pembelajaran akidah akhlak di MAN Kebumen yaitu jujur, bijaksana, adil, amanah, tanggung jawab, dipercaya, dan adil.<sup>55</sup> Berdasarkan pernyataan diatas bahwa MAN 2 Kebumen telah melakukan penanaman nilai-nilai antikorupsi.

## 2. Program pengembangan karakter di MAN 2 Kebumen

Dalam memerangi tindakan korupsi tentu kita perlu memahami dan menanamkan nilai-nilai antikorupsi. Nilai-nilai antikorupsi bisa kita dapatkan melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter tidak saja diajarkan pada setiap pemeluk agama, namun juga terdapat pada tujuan pendidikan nasional. Pada UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3, pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif,

---

<sup>54</sup> Wawancara langsung, Senin, 12 Oktober 2020, Pukul 10.00 WIB di Madarasah Aliyah Negeri 2 Kebumen.

<sup>55</sup> Sumber: Wawancara Daring tanggal 8 September 2020, Wawancara dengan Apriyani Intan Subekti , siswa MAN 2 Kebumen.

mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>56</sup>

Dilihat dari penjelasan diatas mengenai tujuan pendidikan nasional dapat terwujud melalui program pengembangan karakter yang ada di MAN 2 Kebumen. Karakter yang dikembangkan dalam program pengembangan karakter di MAN 2 Kebumen ada lima nilai utama yaitu religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.

Dilihat dari sub nilai terdapat nilai-nilai antikorupsi. salah satunya nilai utama yang ke lima yaitu integritas. Didalam nilai integritas terdapat sub nilai yang terdiri dari; Jujur, cinta kebenaran, setia, komitmen moral, anti korupsi, adil, tanggung jawab, keteladanan, menghargai martabat individu. Nilai integritas ini salah satu nilai utama yang menyebutkan nilai antikorupsi pada sub nilai.<sup>57</sup> Berdasarkan penjelasan diatas program pengembangan kaakter di MAN 2 Kebumen menanamkan nilai-nilai antikoupsi.

### 3. Pemberlakuan Kredit Poin

Pelanggaran pada peserta didik di MAN 2 Kebumen akan mendapatkan sanksi berupa pemberlakuan kredit

---

<sup>56</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

<sup>57</sup> Sumber: Dokumentasi Program Pengembangan Karakter Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2018/2020 Pada Hari Senin Tanggal 7 September 2020.

point. Pada saat wawancara kepada Bapak Kepala Sekolah Drs. H. Wachid Adib, M.Si. beliau mengatakan mengenai sekolah dalam memfasilitasi mengenai penanaman nilai-nilai anti korupsi. beliau mengatakan bahwa dengan membuat program khusus pengembangan karakter, membuat tata tertib serta adanya pemberlakuan kredit poin bagi prestasi dan pelanggaran peserta didik.<sup>58</sup>

Membuat tata tertib serta adanya pemberlakuan kredit point bagi prestasi dan pelanggaran peserta didik Pada point pelanggaran terdapat lima jenis pelanggaran yaitu; pelanggaran tampilan fisik dan berpakaian; pelanggaran keadilan dan kedisiplinan; perilaku tidak terpuji; pelanggaran norma agama dan social; minuman keras dan perilaku criminal. Pada pemberlakuan kredit poin ini termasuk ke dalam dalam “Tata Tertib dan Sanksi” yang ada di MAN 2 Kebumen. Dalam perhitungan poin berlaku untuk satu tahun pelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa sanksi pada pelanggaran peserta didik membantu siswa dalam pendidikan karakter merujuk pada nilai-nilai antikorupsi. Sedangkan pada daftar point prestasi dan

---

<sup>58</sup> Sumber: Wawancara dengan Bapak Drs. Wachid Adib, M.Si Selaku Kepala Madrasah Melalui *WhatsAap* Yang di Perantarai oleh Ibu Siti Robiyatun selaku Waka Kesiswaan Pada Hari Kamis, Tanggal 24 September 2020.

kebaikan terdapat empat jenis prestasi yaitu prestasi organisasi, prestasi akademik, prestasi kejuaraan dan perilaku kebaikan. Berdasarkan daftar point prestasi termasuk kedalam tindakan antikorupsi salah satunya adanya nilai kemandirian.<sup>59</sup>

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Berdasarkan pengalaman peneliti terdapat kendala dan hambatan dalam proses pembuatan penelitian ini. Kendala dan hambatan bukanlah factor ketersengajaan melainkan adanya keterbatasan-keterbatasan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kekurangan dan keterbatasan, diantaranya :

#### **1. Keterbatasan Waktu**

Penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup banyak dalam melakukan penelitian. Dikarenakan terbatasnya waktu oleh berbagai pihak yang ikut andil disaat pandemi ini. Penelitian dilakukan mulai dari tanggal 18 Agustus 2020 sampai tanggal 28 September 2020. Meskipun demikian penelitian ilmiah ini dapat dilaksanakan.

---

<sup>59</sup> Sumber: Dokumentasi berbentuk soft file Tata Tertib dan Sanksi yang dikirim oleh Ibu Siti Robiyatun selaku Waka Kesiswaan pada hari Senin Tanggal 28 September 2020.

## 2. Keterbatasan Subjek Penelitian

Penelitian ini hanya dilaksanakan di MAN 2 Kebumen. Kepala Madrasah, guru akidah akhlak, dan siswa kelas XII IPA dan IPS sebagai objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini sangat terbatas, penelitian ini tidak dapat mengambil seluruh guru akidah akhlak, siswa kelas XII IPA dan IPS diambil beberapa sebagai narasumber. Akan tetapi, jika peneliti mengambil seluruh guru akidah akhlak dan siswa kelas XII IPA dan IPS, memungkinkan hasil penelitian tidak jauh menyimpang dari penelitian ini.

## 3. Keterbatasan Dokumentasi dan Observasi

Penelitian ini dilakukan ditengah pandemic COVID-19 sehingga peneliti mengalami kendala dan hambatan saat mengambil foto kegiatan pembelajaran akidah akhlak dikelas. Selain itu dalam observasi di MAN 2 Kebumen dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah menggunakan system daring (dalam jaringan), namun hal tersebut dapat diatasi oleh peneliti.

## 4. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam hal teori, berfikir, pengetahuan, kemampuan wawancara, tenaga serta keterbatasan dalam mengolah data. Namun peneliti berusaha maksimal untuk penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan analisis penanaman nilai-nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen, ternyata terdapat nilai-nilai antikorupsi. Peneliti menemukan dua hal dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang penanaman nilai-nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Bentuk nilai-nilai antikorupsi di MAN 2 Kebumen terdapat bagian dari nilai-nilai antikorupsi yang termasuk bagian dari nilai antikorupsi sesuai dengan 9 nilai antikorupsi yang dirumuskan KPK. Hal ini bisa ditemukan melalui: nilai kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai tanggung jawab, nilai kesederhanaan, nilai keberanian, nilai keadilan, nilai keadilan, nilai kemandirian dan nilai kerja keras.
2. Penanaman nilai-nilai antikorupsi pada siswa di MAN 2 Kebumen terdapat bagian dari nilai-nilai antikorupsi. penanaman nilai-nilai antikoupsi inidapat kita temukana pada: kegiatan pembelajaran, program pengembangan karakter, dan pemberlakuan kredit point

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

### 1. Kepala Madrasah

Untuk kepala madrasah diharapkan memberikan kebijakan-kebijakan lanjutan yang dapat melengkapi kekurangan yang ada di MAN 2 Kebumen. Dan memberi himbauan kepada guru dan karyawan untuk membiasakan diri dalam melakukan penanaman nilai-nilai antikorupsi di lingkungan madrasah.

### 2. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dalam hal ini guru mata pelajaran akidah akhlak sebaiknya memberikan contoh langsung mengenai nilai-nilai antikorupsi pada saat proses pembelajaran akidah akhlak melalui daring (dalam jaringan) untuk memper cepat pemahaman siswa MAN 2 Kebumen.

### 3. Siswa

Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 diharapkan siswa lebih disiplin lagi saat hadir pada google classroom saat pembelajaran akidah akhlak di mulai. Karena bapak atau ibu guru melakukan presensi kehadiran diawal proses pembelajaran. Diharapkan siswa lebih aktif dalam hal bertanya maupun menjawab. Selain itu siswa diharapkan dapat membiasakan dalam kehidupan sehari-hari dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi baik disekolah maupun di luar sekolah.

#### 4. Peneliti

Peneliti masih memiliki kekurangan dalam memahami maksud dari nilai-nilai antikorupsi jika dikaitkan dengan pembelajaran akidah akhlak. Namun setelah melakukan penelitian tentang nilai-nilai antikorupsi jika ditanamkan di MAN 2 Kebumen

#### **C. Penutup**

Penulis menyadari bahwa, masih banyak kekurangan dan masih memerlukan upaya perbaikan maupun penyempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran agar menjadikan skripsi ini lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun pembaca. Amiin



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abidin, Achmad Anwar,, “Pembentukan Kaakter Siswa Melalui Internalisasi Nilai-nilai Anti Korupsi”, *Journal of Applied Linguistics and Islamic Education*, 2017.
- Al-Nur, Widya Rahmawati “Pengembangan Hidden Curriculum untuk Menunang Pendidikan Antikorupsi di MIN 1 Banyumas “, *Skripsi*, Purwokerto: Program Strata Satu IAIN Purwokerto, 2019.
- Dalimunthe, Saimah Sakilah, “Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Antikorupsi pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 3 Medan “, *Tesis*, Medan: Program Pasca Sarjana UIN Sumtra Utara, 2019
- E-book : Hanifah, Erma, *Stop Korupsi*, Tangerang: Loka Aksara, 2019.
- E-book: Nurdin, Muhamad, *Pendidikan Antikorupsi: Strategi internalisasi Nilai-nilai Islami dalam Menumbuhkan Kesadaran Antikoupsi disekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- E-book: Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010
- E-book: Ramdani, Sarjan, *Rumus 3M Mencegah Korupsi*, (Suakarta: Sinegi Prima Magna, 2017
- E-book: Sjarkawi, *Pembentuk Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual , Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- E-book: Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2016.
- E-book: Suradi, *Pendidikan Antikorupsi*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.

- E-book: Widowati, Arlina Resila, *Aksi Geneasi Antikorupsi Menerapkan Prinsip-prinsip Antikorupsi*, Surakarta: Sinergi Prima Magna, 2017.
- E-book: Wijayanti, Daru, *Revolusi Mental, Menumbuhkembangkan Jiwa Anti Korupsi*, Fira Mubayyinah, “SEMAI: Sembilan Nilai Anti Korupsi dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 2017.
- E-book: Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Hindah Utami, Wahyu dan Widi Nugrahaningsih, *Waspada Korupsi di Sekitar Kita*, Yogyakarta: Relasi Inti Media, 2015.
- Izzah, Lailatul, “Menumbuhkan Nilai-nilai Anti Korupsi Pada Anak untuk Membentuk Karakter melalui “Semai Games” di MDTA Rabithatul Ulum Pekanbaru”, *Jurnal Psikologi*, 2019.
- Kaelan, *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Paradigma, 2014.
- Khusna, Nidhaul, “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Karakter Antikorupsi Peserta Didik SMK Negeri 1 Salatiga Tahun Pelajaran 2014/2015 “, *Skripsi*, Salatiga: Progam Strata Satu IAIN Salatiga, 2015.
- Maleong, Lexy J *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Rrevisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Maleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2017.
- Mubayyinah, Fira, “SEMAI: Sembilan Nilai Anti Korupsi dalam Pendidikan Anak Usia Dini”, *AL HIKMAH: INDONESIAN JOURNAL OF EARLY CHILDHOOD ISLAMIC EDUCATION*, 2017.
- Penanaman Nilai-nilai Anti korupsi di Sekolah”, <http://pgri-jateng.info/archive/read/153/penanaman-nilai-nilai-antikorupsi-di-sekolah>, diakses 28 Desember 2020.

- Putri, Tri Wahyuni Adi, “Penanaman Nilai-nilai Antikorupsi dalam Pembelajaran akidah Akhlak di MAN Batu”, *Skripsi*, Malang: Program S1 Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.
- SB, Danang, *Tumbukan Sikap Anti Korupsi*, Tangerang: Loka Aksara, 2019.
- Suryani, Ita, “Penanaman Nilai-nilai Anti Korupsi di Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi sebagai Upaya Preventif Pencegahan Korupsi”, *Jurnal Visi Komunikasi*, 2015.
- Tim Dep. Agama FISIP-UT, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2005.
- Yeni Ratmelia, “Nilai Moral dalam Buku Teks Pelajaran Sejarah (Analisis Terhadap Buku Teks Sejarah Indonesia Kelas X)”, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 2018.
- Kementrian Agama “Al-Quran Kemenag Android”  
<https://play.google.com/store/apps/details?id=com.quran.kemenag>, diakses pada 2 september 2020.

## Lampiran I

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Informan yang di wawancarai :

1. Kepala madrasah
2. Guru mata pelajaran akidah akhlak
3. Peserta didik

#### A. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kebumen

1. Bagaimana menurut bapak/ibu, mengenai definisi tentang nilai-nilai anti korupsi?
2. Menurut bapak/ibu, apa saja bentuk dari nilai-nilai antikorupsi bagi siswa?
3. Menurut bapak/ibu, apa pentingnya penanaman nilai-nilai antikorupsi bagi siswa?
4. Bagaimana cara sekolah memfasilitasi dalam penanaman nilai-nilai antikorupsi?
5. Apa saja kebijakan-kebijakan yang direncanakan atau sudah diterapkan terkait penanaman nilai-nilai antikorupsi?
6. Apa yang diharapkan sekolah mengenai penanaman nilai-nilai antikorupsi kepada siswa?

#### B. Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kebumen

1. Menurut Bapak apa pengertian nilai-nilai antikorupsi?
2. Menurut Bapak apa saja bentuk dari penanaman nilai-nilai antikorupsi?
3. Menurut Bapak apa urgensinya menanamkan nilai-nilai antikorupsi pada siswa?
4. Bagaimana cara menanamkan nilai-nilai antikorupsi pada siswa?
5. Jika dikaitkan dengan pembelajaran akidah akhlak bagaimana cara penanamannya?
6. Bagaimana kebijakan-kebijakan madrasah terkait penanaman nilai-nilai antikorupsi?
7. Bagaimana cara sekolah memfasilitasi penanaman nilai-nilai antikorupsi?

C. Peserta Didik MAN 2 Kebumen

1. Apakah kamu mengetahui pengertian korupsi dan antikorupsi? Coba jelaskan!
2. Apa saja bentuk penanaman nilai-nilai antikorupsi yang kamu pahami dalam pembelajaran akidah akhlak di MAN 2 Kebumen?
3. Bagaimana cara guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai antikorupsi ?
4. Bagaimana pembelajaran akidah akhlak terkait nilai-nilai antikorupsi yang kamu pelajari? Coba jelaskan!
5. Menurut anda, apakah bapak/ibu guru akidah akhlak dalam menyampaikan materi sudah sesuai? Coba jelaskan!
6. Apakah kamu sudah melakukan bentuk penanaman nilai-nilai antikorupsi yang diajarkan didalam pembelajaran akidah akhlak? Coba sebutkan!
7. Manfaat apa yang dapat diambil dari pembelajaran akidah akhlak terkait penanaman nilai-nilai antikorupsi?

## Lampiran II

### **PEDOMAN OBSERVASI**

1. melakukan pengamatan pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran akidah akhlak melalui google classroom pada kelas XII IPA 2 dan IPS 4 pada materi Asmaul Husna.
  - a. Pembukaan
  - b. Kegiatan Inti
  - c. Penutup

Lampiran III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax.  
7615387 Semarang 50185

Nomor : B-13/Un.10.3/J.1/PP.00.9/01/2020

13 Januari 2020

Lamp. :-

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Bapak H. Mursid, M.Ag

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

- 1 Nama Lengkap : Yuni Nur Hidayati
- 2 NIM : 1603016010
- 3 Semester ke- : VII
- 4 Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam
- 5 Judul : Nilai - Nilai Akhlak dalam Lagu Cublak - Cublak Suweng dan Aktualisasinya dalam Pendidikan Agama Islam

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi yang dimaksud. Bapak/ibu memiliki kewenangan untuk arahan, bimbingan, koreksi, dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



## Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor: B -3732/Un.10.3/D.1/TL.00./08/2020

Semarang, 18 Agustus 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Yuni Nur Hidayati

NIM : 1603016010

Yth.

Kepala Sekolah MAN 2 Kebumen

Di Kebumen

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Yuni Nur Hidayati

NIM : 1603016010

Alamat : Desa Sangubanyu Rt 04/ Rw 01 Kec. Bulusspesantren Kab. Kebumen

Judul Skripsi : "Penanaman Nilai-Nilai Antikorupsi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kebumen"

Pembimbing :

H. Mursid, M.Ag.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 30 hari/1 bulan, mulai tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 18 September 2020 Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b>
	<b>KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEBUMEN</b> <b>MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KEBUMEN</b>
	Jalan Pemuda Nomor 190 KEBUMEN – 54312 Telepon (0287) – 381238 Faksimili (0287) 382858; Email : man2kebumen@kemenag.go.id Website : mankebumen2.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor : 1644/Ma.11.11/TL.00/11/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) 2 Kebumen, menerangkan bahwa :

**N a m a** : YUNI NUR HIDAYATI  
**N I M** : 1603016010  
**Program Pendidikan** : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
**Perguruan Tinggi** : Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri ( MAN ) 2 Kebumen mulai tanggal 18 Agustus 2020 sampai dengan surat keterangan ini dikeluarkan untuk penulisan Sekripsi dengan judul :

***"Penanaman Nilai – Nilai Antikorupsi dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Kebumen."***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

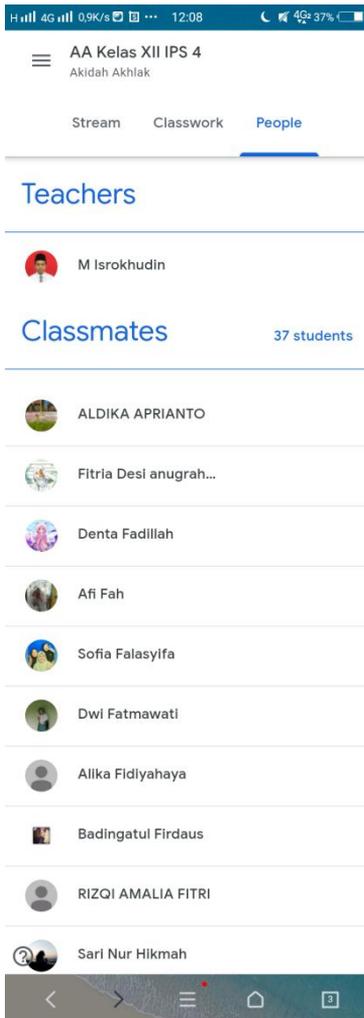
Kebumen, 06 November 2020

Kepala  
  
Dr. H. Waehid Adib, M.Si  
NIP. 196512111996031001

## Lampiran VI

### DOKUMENTASI PENELITIAN

#### 1. Kegiatan Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Google Class Room XII IPS 4 dan IPA 5





**M Isrokhudin**  
Aug 26



Sebelum kita bahas materi kali ini, kita ingat materi sebelumnya, yaitu Al Hadi. Sebagai pengamalan asma tersebut diantaranya dengan saling nasehat menasehati. Ketika teman kita ada yang berbuat jahat, apa yang akan kalian lakukan? Meninggalkannya atau mendampinginya?

5 class comments



**M Isrokhudin** Aug 26  
???



**ALDIKA APRIANTO** Aug 26  
Kalau menurut saya mending kita dekatinya saja dan kita berbuat baik kepadanya agar mereka sadar bahwa berbuat jahat itu tidak baik



**SEPTIANA NUR INDAH SARI** Aug 26  
Sebagai bentuk pengamalan Asmaul Husna al-hadi jika ada teman yang berbuat jahat hendaknya kita mendampinginya dan membagikan petunjuk pada teman kita dengan sungguh-sungguh dan tanpa pamrih.



**Siti Saringatul Mangisah** Aug 26  
Menurut saya, mendampinginya pak, karena kita tidak boleh membalas kejahatan dengan kejahatan, seharusnya kita memberikan pengertian bahwa apa yang dilakukan orang tersebut salah bukan malah kita meninggalkan orang tersebut dan bersikap acuh.



**M Isrokhudin** Aug 26  
siip, silahkan dampingi orang tersebut, tp dengan catatan yakin bahwa kita tdk akan terbawa arus.



**M Isrokhudin**  
Aug 26



Sudah dipahami materi untuk kali ini kan? Al Khaliq: Allah Yang Maha Menciptakan. dari asma ini menuntut makhluk-Nya untuk mampu menemukan, mencipta, mengkreasi, dan juga berinovasi. Contoh sikap yang bagaimana yang menunjukkan hal itu?

5 class comments



**M Isrokhudin** Aug 26  
???



**SEPTIANA NUR INDAH SARI** Aug 26  
Contoh Sikap yang menunjukkan hal tersebut seperti sebagai anak muda harus produktif selalu berkreasi berinovasi menciptakan maupun menemukan suatu hal yang baru dan menghilangkan rasa malas



**M Isrokhudin** Aug 26  
contoh nya apa mba septiana?



**Anggi Nopriani Widodo** Aug 26  
Contohnya dengan menciptakan kreasi-kreasi baru yang bermanfaat dan baik bagi kehidupan umat manusia berlandaskan kepada kehendak-Nya seperti membuat bangunan<sup>2</sup>, peralatan canggih, dsb



**M Isrokhudin** Aug 26  
siip, jadi adakalanya menciptakan barang baru, adakalanya juga dengan inovasi barang baru

**M Isrokhudin**  
Aug 26

Al Hakim: Allah Yang Maha Bijaksana. Kebijaksanaan merupakan sangat dibutuhkan dalam kehidupan ini. Dalam melihat realita di Masyarakat, bagaimana hukum sosial yang ada terkait para pelaku kejahatan pencurian dan juga korupsi? Lebih berat manakah hukuman yang diterima diantara keduanya?

10 class comments

- M Isrokhudin** Aug 26  
???
- RIZQI AMALIA FITRI** Aug 26  
Hukuman sosial dapat berupa pengucilan di kehidupan bermasyarakat, kalo untuk lebih berat, sepertinya koruptor menurut saya. Karena koruptor itu dibenci masyarakat. Bukan hanya pelakunya saja yang mendapat hukuman, keluarganya pun juga. Seperti dikucilkan.
- SEPTIANA NUR INDAH SARI** Aug 26  
Menurut saya dalam realita masyarakat saat ini hukuman bagi koruptor biasanya lebih berat daripada seorang pencuri hukuman sosial yang dimaksudkan adalah bentuk hukuman yang lebih bersifat sanksi di luar proses hukum positif. Artinya, hukuman itu berada di ranah nonformal sistem peradilan. Meskipun demikian, tak tertutup pula bentuk hukuman sosial menjadi salah satu bagian dari proses pemidanaan dalam kasus korupsi
- M Isrokhudin** Aug 26  
dalam hukum sosial, soelah olah yg berat adalah pencurian, karena masyat akan selalu mengingatkan atau mengucilkan, tetapi secara dampak, perilaku korupsi lebih besar dan lebih berdosa karena menyangkut orang banyak.
- M Isrokhudin** Aug 26  
Terkait dengan pelaku, ada perbedaan mendasar. Lebih pintar mana antara pelaku korupsi dan pencurian????
- Anggi Nopriani Widodo** Aug 26  
Menurut saya hukum sosial yang didapat sesuai dengan keadaan realita di masyarakat saat ini terkait para pelaku kejahatan pencurian dan juga korupsi yaitu berupa cacian dan makian, pengucilan di lingkungan sekitar masyarakat diuahi

**AA Kelas XII IPS 4**  
Akidah Akhlak

Stream Classwork People

Add class comment...

**M Isrokhudin**  
Aug 26

silahkan tugas dikerjakan,

2 class comments

- Irsyad Yafi** Aug 26  
Njih pak
- Anggi Nopriani Widodo** Aug 26  
Nggih pak

Add class comment...

**M Isrokhudin**  
Aug 26

Untuk pertemuan kali ini, saya cukupkan terlebih dahulu. Silahkan yang belum mengerjakan tugas dikerjakan. Persiapkan materi untuk pertemuan depan. dari saya mohon maaf atas segala khilaf, Wassalamu'alaikum wr wb.

4 class comments

- M Isrokhudin** Aug 26  
Silahkan istirahat dan sholat terlebih dahulu.
- Anggi Nopriani Widodo** Aug 26  
Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakaatuh Terimakasih pak guru
- SEPTIANA NUR INDAH SARI** Aug 26  
Walaikumsalam wr wb, terimakasih pak guru.
- RIZQI AMALIA FITRI** Aug 26  
Walaikumsalam warahmatullahi wabarakaatuh pak

Add class comment...

**M Isrokhudin**  
 Aug 27

Assalamu'alaikum Wr Wb.  
 Bagaimana kabarnya anak-anak yang sholeh dan sholehah, semoga tetap dalam keadaan sehat wal afiat setelah libur KBM pada minggu kemarin. Dengan nikmat sehat ini, mari kita syukuri kenikmatan itu dengan belajar bersama. Gantungkanlah cita-citamu setinggi-tingginya. Karena jikalau kamu tidak punya cita-cita, maka semangat kamu akan lemah atau mungkin tidak ada semangat sama sekali. Sebelum memulai kegiatan pembelajaran kali ini, mari kita awali dengan membaca doa terlebih dahulu.

12 class comments

**Agustina Puspa Mentari** Aug 27  
 Wangalaikum salam wr.wb Alhamdulillah sehat pakk Nggihh pak

**Triyani Afifatul** Aug 27  
 Wa'alaikumussalam wr.wb Nggih pak

**Fiatul Mungawanah** Aug 27  
 Wa'alaikumsalam wr.wb Nggih pak

**Intan Dinaulya** Aug 27  
 Wa'alaikumsalam wr.wb Nggih pak

**ISNAENI BAGASKORO** Aug 27  
 Wa'alaikum salam wr wb Kabar baik pak Nggeh pak

**M Isrokhudin** Aug 27  
 Silahkan lajnut dengan mengisi absensi kehadiran

**AA Kelas XII IPA 5**  
 Akidah Akhliak

**Stream**    Classwork    People

**M Isrokhudin**  
 Aug 27

Sudahkah materi kali ini dibaca? Namun sebelumnya kita ingat materi sebelumnya, yaitu Al Hadi.  
 Sebagai pengamalan asma tersebut diantaranya dengan nasehat menasehati. Ketika teman kita ada yang berbuat jahat, apa yang akan kalian lakukan? Meniggalkannya atau mendampinginya???

7 class comments

**Wahyu Maulidah** Aug 27

Kalo menurut saya sebaiknya Mendampinginya pak. Karena seseorang yang berbuat jahat pasti ada penyebab tersendiri. Sebagai teman yang baik, kita harus bisa mendampingi teman dalam keadaan apapun. Tapi, jangan sampai kita mengikuti teman kita berbuat jahat. Dengan selalu menasehati dan mengajaknya untuk kembali berbuat baik in sya allah orang tersebut suatu saat bisa berubah menjadi baik lagi pak

Add class comment...



M Isrokhudin  
Aug 27



Al Hakim: Allah Yang Maha Bijaksana.  
Kebijaksanaan merupakan sangat dibutuhkan dalam kehidupan ini. Jikalau anda seorang hakim, lebih berbahaya mana seorang koruptor dengan seorang pencuri barang milik pribadi?

26 class comments



M Isrokhudin Aug 27  
???



Nabilah Isnaeni Aug 27  
Sama 2 bahaya lah pakk



Triyani Afifatul Aug 27  
Dua duanya sama sama berbahaya pak, tapi mungkin lebih berbahaya koruptor. Mungkin jika pencuri barang milik pribadi hanya beberapa yang kena dampaknya akibatnya tetapi jika koruptor dampaknya bisa sampai satu negara. Secara tidak langsung seorang koruptor itu tidak menggunakan ilmunya dengan bijaksana dan malah menyeleweng



Mila Aprilliani Aug 27  
Bahaya koruptor pak



Agustina Puspa Mentari Aug 27  
Sebenarnya antara koruptor dan pencuri barang milik barang pribadi sama-sama berbahaya. Jika ditinjau dari dampak yang diberikan, koruptor jauh lebih berbahaya karena menyangkut kemasyarakatan masyarakat luas. Jika pencuri barang milik pribadi, ini menyangkut dengan pemilik barangnya saja. Terkait jumlah materiil yang diambil, bisa saja pencuri barang milik pribadi nominalnya lebih besar. Karena jika



M Isrokhudin  
Aug 27



Al Hakim: Allah Yang Maha Bijaksana.  
Kebijaksanaan merupakan sangat dibutuhkan dalam kehidupan ini. Jikalau anda seorang hakim, lebih berbahaya mana seorang koruptor dengan seorang pencuri barang milik pribadi?

26 class comments



M Isrokhudin Aug 27  
???



Nabilah Isnaeni Aug 27  
Sama 2 bahaya lah pakk



Triyani Afifatul Aug 27  
Dua duanya sama sama berbahaya pak, tapi mungkin lebih berbahaya koruptor. Mungkin jika pencuri barang milik pribadi hanya beberapa yang kena dampaknya akibatnya tetapi jika koruptor dampaknya bisa sampai satu negara. Secara tidak langsung seorang koruptor itu tidak menggunakan ilmunya dengan bijaksana dan malah menyeleweng



Mila Aprilliani Aug 27  
Bahaya koruptor pak



Agustina Puspa Mentari Aug 27  
Sebenarnya antara koruptor dan pencuri barang milik barang pribadi sama-sama berbahaya. Jika ditinjau dari dampak yang diberikan, koruptor jauh lebih berbahaya karena menyangkut kemasyarakatan masyarakat luas. Jika pencuri barang milik pribadi, ini menyangkut dengan pemilik barangnya saja. Terkait jumlah materiil yang diambil, bisa saja pencuri barang milik pribadi nominalnya lebih besar. Karena jika





M Isrokhudin  
Aug 27



Silahkan dikerjakan

6 class comments



Sofa Nabila Aug 27  
Nggih pak



Badiyahur rahmah Aug 27  
Nggih pak



Syarif Muttaqin Aug 27  
Nggih pak



M Isrokhudin Aug 27  
Isnaeni, manidau, mei a, indra w,  
rasid, rahmani, vida. Belum mengisi  
absensi kehadiran



M Isrokhudin Aug 27  
terima kasih 14 anak aktif dalam  
diskusi dalam forum.



Intan Dinaulya Aug 27  
Nggih pak



M Isrokhudin  
Aug 27



Untuk pertemuan kali ini, saya cukupkan  
terlebih dahulu. Silahkan yang belum  
mengerjakan tugas dikerjakan. Persiapkan  
materi untuk pertemuan depan.  
dari saya mohon maaf atas segala khilaf,  
Wassalamu'alaikum wr wb

9 class comments



Intan Dinaulya Aug 27  
Wa'alaikumsalam wr.wb, nggih pak  
Terima kasih banyak 🙏



fiqih khoeriyah Aug 27  
Waalaiikumsalam wr.wb  
Nggih pak,, terimakasih banyak pak



Agustina Puspa Mentari Aug  
27  
Nggih pakk

Terimakasih banyak pakk  
Wangalaikum salam wr.wb



Badiyahur rahmah Aug 27  
Wa'alaikumussalam wr.wb.  
Terimakasih pak



Alif Sabilla Azzahro Aug 27  
nggih pak terimakasih  
Wa'alaikumsalam wr. wb



Fiatul Mungawanah Aug 27  
Terimakasih pak  
Wa'alaikumsalam wr.wb



Wahyu Maulidah Aug 27  
Nggih paak.  
Trimaksih.  
Waalaiikumsalam wr.wb.



Triyani Afifatul Aug 27  
Nggih, terimakasih pak  
Wa'alaikumussalam wr.wb



## 2. Kegiatan Belajar Mengajar di MAN 2 Kebumen Sebelum Covid-19





## Lampiran VII

### RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Yuni Nur Hidayati  
TTL : Kebumen, 01 Juni 1998  
NIM : 1603016010  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Asal : Ds. Sangubanyu Rt 004/Rw 001 Kec.  
Buluspesantren Kab. Kebumen Jawa  
Tengah  
No. Hp : 083863271687  
Alamat Email : [Yuninurhidayati98@gmail.com](mailto:Yuninurhidayati98@gmail.com)  
Nama Orangtua  
a. Ayah : Mawardi  
b. Ibu : Sutini

#### B. Riwayat Pendidikan

8. Pendidikan Formal
- |   |             |
|---|-------------|
| a. TK PERTIWI Sangubanyu  | 2003 – 2004 |
| b. SDN 2 Sangubanyu   | 2004 – 2010 |
| c. SMP PGRI 1 Buluspesantren  | 2010 – 2013 |
| d. MAN 2 Kebumen  | 2013 – 2016 |
| e. UIN Walisongo Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan<br>Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam |             |

Semarang, 02 November 2020



Yuni Nur Hidayati

NIM.1603016010